BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Analisis *Z-Score* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat keangkrutan suatu perusahaan dengan menggunakan 5 rasio keuangan secara simultan, kebangkrutan terjadi karena kesulitan keuangan dibiarkan berlangsung terus-menerus tanpa ada tindakan pencegahan atau perbaikan oleh manajemen perusahaan. Analisis *Z-Score* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mendeteksi kondisi kesulitan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian dari 11 perusahaan terdapat 6 perusahaan yang cenderung selalu dalam posisi bangkrut dan 5 perusahaan selalu berada pada posisi aman (jika dilihat melalui nilai Z rata-rata selama 5 tahun). Perusahaan yang selalu berada pada keadaan bangkrut adalah PT Bumi Resources, PT Medco Energi International Tbk, Perusahaan Gas Negara, PT Apexindo Pratama Duta Tbk, PT Energi Mega Persada Tbk, dan PT Citatah. Perusahaan yang selalu berada pada posisi aman adalah PT Aneka Tambang Tbk, PT Central Korporindo International Tbk, PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT International Nickel Indonesia Tbk. Perusahaan yang berada posisi aman merupakan perusahaan yang tiap tahunnya selama 5 tahun memperoleh laba (baik laba operasi dan laba ditahan), kecuali untuk PT Central Korporindo.

Kondisi ini terjadi karena nilai masing-masing rasio yang menjadi indikator nilai Z dari 11 perusahaan *mining & mining service* yang dijadikan sample pada umumnya memiliki nilai lima rasio yang relatif kecil, sedangkan

berdasarkan formula *Z-Score* yang ditemukan oleh Altman masing-masing rasio memiliki kontribusi yang besar untuk menentukan kondisi keuangan perusahaan. Untuk memperoleh posisi aman kelima nilai rasio haruslah tinggi pada tiap-tiap rasio, kalaupun tidak salah satu atau salah dua dari nilai rasio haruslah memiliki nilai yang tinggi/sangat tinggi yang bisa digunakan untuk mengangkat nilai rasio-rasio kecil lainnya, karena formula Altman merupakan penjumlahan dari lima rasio setelah dikalikan konstanta masing-masing rasio.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada satu pun perusahaan yang memiliki nilai Z yang sama (stabil) sepanjang tahun 2004 sampai dengan tahun 2005. Beberapa perusahaan seperti PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Apexindo Pratama Duta, PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk, PT Bumi Resources, PT International Nickel Indonesia Tbk adalah perusahaan yang memiliki nilai Z cenderung meningkat di tiap tahunnya, meskipun perusahaan pernah mengalami penurunan nilai Z sekali pada tahun berjalannya penelitian. Perusahaan antara lain PT Central Korporindo International Tbk dan PT Energi Mega Persada adalah perusahaan yang memiliki nilai Z yang cenderung turun tiap tahunnya. PT Medco Energi International, Perusahaan Gas Negara, dan PT Timah adalah perusahaan-perusahaan yang memiliki nilai Z yang berfluktuasi (naik-turun). Sementara PT Citatah Tbk adalah perusahaan yang selalu memiliki nilai Z dibawah nol setiap tahunnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

- Rentang waktu yang digunakan di dalam penelitian analisis Z-Score haruslah panjang (minimal 5 tahun) agar dapat ditarik kesimpulankesimpulan yang tidak bias karena periode penelitian yang pendek.
- 2. Akan lebih baik menggabungkan analisis Z-Score dengan analisis rasio lainnya yang digunakan untuk mengukur kinerja dalam penelitian berikutnya, karena analisis Z-Score merupakan indikator awal untuk mengukur perlu tidaknya digunakan rasio-rasio lain, sehingga bisa diketahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki perusahaan dan memberikan saran yang tepat atas hasil penelitian terhadap perusahaan-perusahaan yang masuk dalam obyek penelitian yang dianggap bermasalah.
- 3. Peneliti ini mengukur tingkat kesulitan keuangan perusahaan dari segi akuntansi atau dari segi keuangan saja, sehingga perlu dilakukan pengamatan dan analisis lain untuk mengetahui efektifitas penggunaan analisis Z-Score sebagai metode untuk mendeteksi kesulitan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angryego, Cyro.2000. "Analisis Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Rokok Yang Go Public Di BEJ." Skripsi Tidak Ditertbitkan. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.
- Brealy, Myers, Maners. 2007. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan (Jilid 2). Erlangga: Jakarta
- Dewi, Lusiana.2006. "Analisis Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Farmasi Yang Listing Di BEJ." Skripsi Tidak Ditertbitkan. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.
- Hanafi, Mamduh M., dan Abdul, Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. (*Edisi Revisi*).UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisa Kritik Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- IAI.2007. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat: Jakarta.
- Mufida, Laila. 2005. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Dan Anlisis Z-Sore Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Rokok yang Go Public di BEJ." Skripsi Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Munawir. 2002. Analisis Laporan Keuangan. Liberty: Yogyakarta.
- Rudianto.2009. Pengantar Akuntansi. 2009. Erlangga: Jakarta.
- Ross, Stephen A., Randolph W., Weterfield dan Jeffrey. F., Jaffle. 1993. Corporate Finance. Richard D. Irwin. USA.
- Sari, Meilani Iwanda.2007. "Analisis Z-Score Untuk Menilai Tingkat Kesulitan Keuangan Pada Perusahaan Tekstil Yang Go Public Di BEJ." Skripsi Tidak Diterbitkan, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang.
- Sawir, Agnes. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Gramedi Pustaka Utama: Jakarta.
- Sartono, R. Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Edisi 4)*. BPFE: Yogyakarta.
- Sudarmiatin. 2000. Analisis Rasio Sebagai Alat Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pengajarannya tahun 344, no.2, Desember 2000.

- Sundjaja, Ridwan, dan Barlian, Inge. 2003. *Manajemen Keuangan I.* Edisi 5. Literata Lintas Media: Jakarta
- Suwardjono. 2003. Akuntansi Pengantar I (Edisi 3). BPFE: Yogyakarta.
- Umroh, Nurul. 2005. "Analisis Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Go Public Di BEJ." Skripsi Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Werren, Reeve, Fess. 2008. Pengantar Akuntansi Edisi 21. Salemba 4: Jakarta.
- Weston, J.Fred dan Brigham, Eugene. F. 1990. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Edisi IX jilid 2)*. Terjemahan oleh Alfonsus Sirait. Erlangga: Jakarta.
- Weston, J.Fred dan Copeland, Thomas E. 1990. *Manajemen Keuangan (Edisi Revisi)*. Alih Bahasa oleh A. Jaka Wasana MSM dan Kibrandoko MSM. 1995. Binarupa Aksara: Jakarta.

